

UMPAN BALIK VERBAL TERMINAL DALAM PENGUASAAN KETERAMPILAN MENEMBAK PERIMETER BOLA BASKET PADA SISWA SMP DI KABUPATEN BANGKALAN

Rizki Achmad Bintoro¹, Fajar Hidayatullah²

Program Studi Pendidikan Olahraga, STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

Email: rizkiachmadb9@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan umpan balik verbal terminal dengan pendekatan *feedback sandwich* dan pendekatan yang berfokus pada ketepatan gerakan serta kesalahan gerakan terhadap penguasaan keterampilan menembak perimeter pada siswa SMP di Kabupaten Bangkalan. Sampel terdiri dari siswa SMPN 1 Kwanyar dan SMPN 1 Tragah yang diberikan perlakuan umpan balik verbal terminal selama latihan tembakan perimeter. Data pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Hasil menunjukkan bahwa pada SMPN 1 Tragah yang menggunakan pendekatan umpan balik berfokus pada ketepatan dan kesalahan gerakan, terjadi peningkatan signifikan kemampuan tembakan perimeter ($p = 0,010$). Sedangkan pada SMPN 1 Kwanyar dengan pendekatan *sandwich*, peningkatan skor tidak signifikan ($p = 0,068$). Kesimpulannya, umpan balik verbal terminal yang menekankan koreksi langsung lebih efektif meningkatkan keterampilan tembakan perimeter siswa SMP dibandingkan pendekatan *sandwich*.

Kata kunci : *Umpan balik, verbal terminal, shooting, perimeter, bola basket*

PENDAHULUAN

Bola basket merupakan cabang olahraga yang populer di dunia, termasuk di Indonesia. Olahraga ini tidak hanya mengandalkan kekuatan fisik, tetapi juga keterampilan teknik, strategi, dan koordinasi tim. Diciptakan oleh James Naismith pada tahun 1891 di Springfield, Massachusetts (Munir et al., 2021). Permainan bola basket banyak dimainkan mulai dari tingkat sekolah hingga profesional (Susanto & Nurharsono, 2022). Selain sebagai sarana hiburan dan kompetisi, bola basket juga memberikan manfaat edukatif dan pengembangan motorik bagi pelajar (Rahayu et al., 2023). Salah satu keterampilan teknis yang penting dikuasai dalam permainan bola basket adalah kemampuan menembak bola ke dalam keranjang. Keterampilan ini menjadi indikator penting dalam keberhasilan sebuah tim mencetak poin. Salah satu jenis tembakan yang banyak digunakan adalah tembakan perimeter, yaitu tembakan jarak menengah yang dilakukan dari jarak 10 hingga 22 kaki dari ring (Student, 2025). Untuk melakukan tembakan dengan efektif, diperlukan koordinasi tubuh yang optimal, kekuatan fisik yang cukup, dan penguasaan teknik yang tepat. Kemampuan menembak perimeter merupakan salah satu bentuk keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa. Penguasaan teknik menembak perimeter membutuhkan latihan yang terarah serta umpan balik yang konstruktif dari pelatih atau guru. Menurut (Rahayu et al., 2023), umpan balik merupakan bagian dari proses pembelajaran keterampilan motorik. Umpan balik memungkinkan peserta didik untuk mengetahui kesalahan maupun kelebihan dalam melakukan gerakan, sehingga dapat mengoreksi teknik yang diperlukan. Umpan balik verbal terminal menjadi selesai dilakukan, sehingga siswa dapat menerima informasi tanpa terganggu saat melakukan gerakan (Elderton, 2021). Penerapan umpan balik verbal terminal dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan. Salah satunya adalah *Feedback Sandwich*, yang diawali dengan pujian, dilanjutkan dengan koreksi, dan ditutup dengan motivasi. Pendekatan ini bertujuan menjaga kepercayaan diri siswa sambil tetap memberikan perbaikan (Truong et al., 2023). Model umpan balik *sandwich* menyusun pesan dengan urutan pujian, kritik, lalu diakhiri dengan dukungan positif. Pola ini dirancang agar suasana komunikasi tetap kondusif, sehingga penerima umpan balik dapat lebih mudah menerima masukan untuk perbaikan tanpa merasa tersinggung atau tertekan (Stone & Heen, 2015). Selain itu, terdapat pendekatan *Based on Corrects*, Umpan balik berdasarkan kebenaran diberikan ketika individu merespons

dengan benar, yang bertujuan untuk memperkuat gerakan yang sudah benar dan mendorong pengulangan kinerja positif (Bangert-Drowns, 1991). *Based on Errors*, yang menitikberatkan pada kesalahan siswa untuk diperbaiki. Umpan balik berdasarkan kesalahan atau *Based on Errors* adalah jenis umpan balik yang diberikan ketika individu melakukan kesalahan, dengan tujuan mengoreksi dan memperbaiki gerakan yang tidak sesuai (Kulhavy, 1989). Berbagai studi menunjukkan bahwa umpan balik yang tepat dapat meningkatkan performa dalam keterampilan olahraga. Penelitian oleh (Permadi & Lubis, 2022) menunjukkan bahwa umpan balik verbal terminal efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan gerak. Sementara itu, (Cahyadi et al., 2019) menegaskan pentingnya penyesuaian jenis dan waktu pemberian umpan balik agar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan pendekatan dalam memberikan umpan balik perlu disesuaikan dengan konteks dan tujuan pembelajaran. Penelitian oleh Salmoni, Schmidt, dan Walter (1984) menjelaskan bahwa umpan balik Terminal yang diberikan setelah sesi latihan selesai lebih efektif untuk pembelajaran jangka panjang dibanding *concurrent feedback* yang diberikan selama latihan karena memungkinkan atlet mengkonsolidasi memori motorik secara mandiri (Salmoni, 1984).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan umpan balik verbal terminal yang diberikan di sesi akhir latihan dengan pendekatan seperti *Feedback Sandwich*, *Based on Corrects* dan *Based on Errors* terhadap penguasaan keterampilan menembak perimeter dalam permainan bola basket pada siswa SMP di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru pendidikan jasmani dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif, serta memperkaya kajian ilmiah dalam bidang pendidikan olahraga.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dapat menghasilkan data angka yang bisa dianalisis dengan statistik. Dengan cara ini, hasilnya bisa dijelaskan secara objektif dan berlaku lebih luas (Eryc, 2023; Sandiwarno, 2023). Desain yang digunakan adalah one group pre-test post-test, yaitu siswa diuji dulu sebelum diberi perlakuan, kemudian diuji lagi setelahnya untuk melihat perubahan hasil (Fahrizqi et al., 2021).

Penelitian melibatkan dua sekolah. SMPN 1 Kwanyar diberi perlakuan berupa umpan balik verbal terminal dengan pendekatan Sandwich, yaitu memberi pujian, kritik perbaikan, lalu pujian lagi. Sementara itu, SMPN 1 Tragah mendapat umpan balik verbal terminal yang menekankan pada penguatan gerakan yang benar (*based on corrects*) dan perbaikan kesalahan (*based on errors*). Kedua metode ini diberikan setelah latihan selesai, agar tidak mengganggu proses belajar siswa. Populasi penelitian adalah siswa SMPN 1 Kwanyar dan SMPN 1 Tragah tahun ajaran 2024/2025 yang aktif mengikuti pelajaran PJOK. Sampel diambil secara kuota, yakni 9 siswa dari SMPN 1 Kwanyar dan 10 siswa dari SMPN 1 Tragah. Pemilihan dilakukan dengan kriteria bahwa siswa aktif dalam pelajaran dan bersedia mengikuti penelitian (Faradila, 2021; Fauzy & Nurfauziah, 2021).

Untuk mengukur kemampuan menembak, digunakan tes *Stationary Two-Point Shooting Test* (Pojskić et al., 2014). Siswa diminta melakukan 10 kali tembakan dari lima titik sejauh lima meter dari ring. Hari pertama dilakukan pre-test, lalu empat hari latihan, dan di hari keenam dilakukan post-test. Latihan disusun dengan pola mesocycle, yakni pelatihan bertahap selama beberapa hari (Issurin, 2008). Sebelum menganalisis data, dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Uji ini cocok untuk data dengan jumlah sampel sedikit (di bawah 50) dan berfungsi untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, data dianggap normal (Boedec, 2016; Purnama & Suryadin, 2022). Jika data normal, maka digunakan uji t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk melihat apakah ada perbedaan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan (Fitria et al.,

2017). Namun, jika data tidak normal, maka digunakan uji Wilcoxon. Untuk membandingkan hasil post-test antara dua sekolah, digunakan uji t dua sampel jika data normal, atau uji Mann-Whitney jika tidak normal. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan bisa diketahui apakah jenis umpan balik yang diberikan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menembak perimeter bola basket. Data dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 27.0.1. Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian umpan balik verbal terminal terhadap penguasaan keterampilan menembak perimeter bola basket pada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam tembakan perimeter, diberikan perlakuan berupa umpan balik verbal terminal selama latihan. Posttest kemudian dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas perlakuan tersebut. Hasilnya disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pretest-Posttest Shooting Perimeter SMP N 1 Kwanyar

Kode Siswa	PreTest	PostTest	Selisih
K1	1	1	0
K2	0	4	4
K3	0	0	0
K4	2	2	0
K5	2	2	0
K6	0	3	3
K7	0	1	1
K8	0	2	2
K9	0	0	0
Jumlah	5	15	10

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes keterampilan tembakan perimeter siswa SMPN 1 Kwanyar menunjukkan bahwa nilai pretest berjumlah 5, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi 15, dengan selisih total sebesar 10.

Tabel 2. Hasil Pretest-Posttest Shooting Perimeter SMP N 1 Tragah

Kode Siswa	PreTest	PostTest	Selisih
T1	0	1	1
T2	1	3	2
T3	0	2	2
T4	0	0	0
T5	0	1	1
T6	0	3	3
T7	0	2	2
T8	0	2	2
T9	0	1	1
T10	0	0	0
Jumlah	1	15	14

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes keterampilan tembakan perimeter siswa SMPN 1 Tragah menunjukkan bahwa nilai pretest berjumlah 1, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi 15, dengan selisih total sebesar 14.

Deskripsi Data

Tabel 3. Statistik Deskriptif SMP N 1 Tragah

S	M	Min	Max	Mean	SD
Pretest	10	0	1	,10	,316
Posttest	10	0	3	1,50	1,080

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 10 siswa SMPN 1 Tragah, diketahui bahwa skor pretest menunjukkan nilai terendah 0 dan tertinggi 1, dengan rata-rata sebesar 0,10 dan simpangan baku 0,316. Data ini mengindikasikan bahwa sebelum diberikan perlakuan, sebagian besar siswa masih belum mampu melakukan tembakan perimeter dengan baik. Namun, setelah diberi perlakuan berupa umpan balik verbal terminal, terjadi peningkatan skor pada posttest. Nilai minimum tetap 0, tetapi nilai maksimum meningkat menjadi 3. Rata-rata skor juga naik menjadi 1,50 dengan simpangan baku sebesar 1,080. Hasil ini menunjukkan adanya perkembangan keterampilan siswa dalam melakukan tembakan perimeter, walaupun terdapat perbedaan tingkat peningkatan antar individu.

Tabel 4. Statistik Deskriptif SMP N 1 Kwanyar

Variabel	M	Min	Max	Mean	SD
Pretest	9	0	0,56	2	,882
Posttest	9	0	1,67	4	1,323

Pada kelompok siswa SMPN 1 Kwanyar yang terdiri dari 9 orang, hasil pretest menunjukkan nilai minimum sebesar 0 dan maksimum 2, dengan rata-rata sebesar 0,56 dan simpangan baku 0,882. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan tembakan perimeter relatif rendah namun lebih bervariasi dibandingkan dengan siswa SMPN 1 Tragah. Setelah perlakuan, hasil posttest menunjukkan peningkatan dengan skor minimum 0 dan maksimum 4. Rata-rata nilai posttest sebesar 1,67 dengan simpangan baku 1,323, menandakan bahwa terjadi peningkatan hasil tembakan perimeter setelah diberikan umpan balik verbal terminal, meskipun variasi antar siswa juga cukup tinggi.

Analisis Data

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

Kelompok	Jenis Tes	Statistik	df	Sig.
Kwanyar	Pre-test	0,536	9	0
Tragah	Pre-test	0,366	10	0
Kwanyar	Post-test	0,844	9	0,065
Tragah	Post-test	0,859	10	0,074

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa pada SMPN 1 Kwanyar, nilai signifikansi (Sig.) untuk data pretest sebesar 0,000, dan untuk posttest sebesar 0,065. Karena nilai signifikansi pretest kurang dari 0,05, maka data pretest tidak berdistribusi normal, sedangkan

posttest berdistribusi normal. Sementara itu, pada SMPN 1 Tragah, nilai signifikansi pretest sebesar 0,000 dan posttest sebesar 0,074. Hal ini menunjukkan bahwa data pretest juga tidak berdistribusi normal, sementara data posttest berdistribusi normal. Dengan demikian, karena data pretest pada kedua sekolah tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan menggunakan uji statistik nonparametrik, yaitu uji Wilcoxon untuk analisis dalam kelompok, dan uji Mann-Whitney untuk analisis antar kelompok.

Uji Wilcoxon dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada siswa SMPN 1 Tragah setelah diberikan perlakuan umpan balik verbal terminal.

Tabel 6. Hasil Uji Wicoxon SMP N 1 Tragah

Variabel	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest – Posttest	-2,565	0,01	Signifikan ($p < 0,05$)

Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai $Z = -2,565$ dengan signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,010. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada siswa SMPN 1 Tragah. Dengan kata lain, pemberian umpan balik verbal terminal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan skor tembakan perimeter pada siswa SMPN 1 Tragah.

Tabel 7. Hasil Uji Wicoxon SMP N 1 Kwanyar

Variabel	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest – Posttest	-1,826	0,068	Signifikan ($p < 0,05$)

Hasil uji menunjukkan nilai $Z = -1,826$ dengan signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,068. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada siswa SMPN 1 Kwanyar. Dengan demikian, meskipun terdapat peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest, hasil tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk menyatakan bahwa perlakuan memberikan efek signifikan pada kelompok siswa SMPN 1 Kwanyar.

Hasil analisis uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan respon siswa terhadap pemberian umpan balik verbal terminal yang diterapkan pada masing-masing sekolah. Pada SMPN 1 Tragah, yang menggunakan pendekatan umpan balik berdasarkan kesalahan dan ketepatan gerakan, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa umpan balik verbal terminal dengan pendekatan yang menekankan koreksi kesalahan efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan tembakan perimeter. Sementara itu, pada SMPN 1 Kwanyar, umpan balik verbal terminal dengan pendekatan sandwich (dimulai dengan pujian, dilanjutkan koreksi, kemudian pujian kembali), hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,068 ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat

perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Meskipun terdapat peningkatan rata-rata skor, pendekatan ini belum terbukti secara statistik meningkatkan kemampuan tembakan siswa secara signifikan.

Uji Mann-Whitney digunakan untuk membandingkan dua kelompok yang tidak berpasangan dengan data berskala ordinal atau tidak berdistribusi normal. Analisis ini diterapkan untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok yang mendapatkan pendekatan umpan balik yang berbeda. Hasil pengujian terhadap skor pretest, posttest, dan gain disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Mann-Whitney terhadap Skor Pretest antara SMPN 1 Kwanyar dan SMPN 1 Tragah

	Pretest
Mann-Whitney U	35,5
Wilcoxon W	80,5
Z	-1,089
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,276
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,447 ^b

Hasil uji Mann-Whitney pada data pretest menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,276 ($p > 0,05$). Ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa SMPN 1 Kwanyar dan SMPN 1 Tragah sebelum diberikan perlakuan umpan balik dengan pendekatan yang berbeda. Kedua kelompok berada pada tingkat kemampuan awal yang relatif setara, sehingga valid untuk dilakukan perbandingan efektivitas pendekatan umpan balik pada posttest atau gain.

Tabel 9. Hasil Uji Mann-Whitney terhadap Skor Posttest antara SMPN 1 Kwanyar dan SMPN 1 Tragah

	Posttest
Mann-Whitney U	44,5
Wilcoxon W	99,5
Z	-0,042
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,966
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,968 ^b

Hasil uji Mann-Whitney pada data posttest menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,966 ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil akhir antara kedua kelompok siswa setelah diberikan perlakuan dengan pendekatan umpan balik yang berbeda. Secara statistik, pendekatan umpan balik sandwich approach (Kwanyar) dan berbasis kesalahan dan ketepatan gerakan (Tragah) tidak memberikan perbedaan hasil posttest yang signifikan antar kelompok, meskipun ada perbedaan skor rata-rata secara deskriptif.

Tabel 10. Hasil Uji Mann-Whitney terhadap Skor Gain antara SMPN 1 Kwanyar dan SMPN 1 Tragah

	Gain
Mann-Whitney U	34,5
Wilcoxon W	89,5
Z	-0,892
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,372
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,400 ^b

Hasil uji Mann-Whitney terhadap skor gain (selisih antara pretest dan posttest) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,372 ($p > 0,05$), yang juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar antar kedua kelompok. Meskipun kelompok SMPN 1 Tragah (pendekatan berbasis kesalahan) secara internal menunjukkan peningkatan signifikan berdasarkan uji Wilcoxon, namun jika dibandingkan langsung dengan kelompok SMPN 1 Kwanyar, tingkat peningkatannya belum cukup berbeda secara statistik.

Berdasarkan hasil ketiga uji Mann-Whitney, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok sekolah dalam hal kemampuan awal (pretest), hasil akhir (posttest), maupun peningkatan nilai (gain). Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua jenis pendekatan umpan balik memberikan efek yang relatif sama dalam proses pembelajaran teknik tembakan perimeter bola basket di jenjang SMP. Meskipun demikian, hasil uji Wilcoxon yang dilakukan secara terpisah di masing-masing sekolah menunjukkan bahwa umpan balik dengan penekanan pada penguatan ketepatan gerakan serta koreksi kesalahan cenderung lebih efektif dalam meningkatkan performa siswa, sebagaimana terlihat pada peningkatan signifikan di SMPN 1 Tragah ($p = 0,010$) jika dibandingkan dengan pendekatan sandwich yang diterapkan di SMPN 1 Kwanyar ($p = 0,068$).

Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan umpan balik yang berfokus pada koreksi terhadap kesalahan memberikan dampak yang lebih nyata dalam peningkatan keterampilan teknis siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Bangert-Drowns (1991) serta Hattie dan Timperley (2007), yang menekankan pentingnya umpan balik yang bersifat spesifik dan terarah dalam konteks pembelajaran keterampilan motorik. Namun, ketika dilakukan perbandingan antar kelompok melalui uji Mann-Whitney, hasil analisis menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kedua pendekatan dalam memengaruhi hasil belajar siswa, baik dilihat dari nilai posttest ($p = 0,966$) maupun dari skor peningkatan (gain) ($p = 0,372$).

Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pendekatan berbasis ketepatan gerakan dan koreksi kesalahan menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dalam kelompoknya sendiri, perbedaan tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk menyatakan bahwa pendekatan ini secara keseluruhan lebih unggul dibandingkan pendekatan sandwich dalam konteks perbandingan antar kelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua pendekatan umpan balik yang diterapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan tembakan perimeter pada siswa. Pendekatan korektif tampak memberikan hasil yang lebih optimal secara internal, sedangkan dari sisi perbandingan lintas kelompok, efektivitas antara keduanya tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik. Temuan ini memberikan gambaran penting bagi pengembangan metode pembelajaran dalam pendidikan jasmani, khususnya dalam pemberian umpan balik yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis seperti tembakan perimeter. Pendekatan

berbasis ketepatan gerakan dan koreksi kesalahan direkomendasikan apabila fokus utama adalah pencapaian teknis yang terukur, sementara pendekatan sandwich tetap dapat dimanfaatkan untuk mendukung aspek afektif siswa seperti motivasi dan kenyamanan belajar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pemberian umpan balik verbal terminal mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa SMP dalam melakukan tembakan perimeter. Metode umpan balik yang berfokus pada pembenahan kesalahan serta penguatan terhadap teknik yang benar terbukti lebih ampuh dalam meningkatkan keterampilan secara internal. Siswa yang menerima jenis umpan balik ini mengalami peningkatan performa secara signifikan setelah latihan dilakukan. Di sisi lain, pendekatan sandwich yang menggabungkan pujian dan koreksi dalam satu alur umpan balik juga menunjukkan adanya peningkatan, namun tidak signifikan secara statistik. Saat kedua pendekatan dibandingkan langsung, tidak ditemukan perbedaan mencolok dalam hal peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendekatan berbasis koreksi lebih efektif secara individu, kedua jenis umpan balik memiliki potensi yang relatif seimbang dalam mendukung pembelajaran teknik menembak dalam permainan bola basket.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, kesehatan, dan kemudahan yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan moral maupun bantuan selama pelaksanaan penelitian. Tidak lupa, penulis menghaturkan terima kasih yang mendalam kepada orang tua yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dan menjadi sumber kekuatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga segala bantuan dan doa yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangert-Drowns, R. L.-L. (1991). The instructional effect of feedback in test-like events. *Review of Educational Research*, 61(2), 213–238.
- Issurin, V. (2008). Block Periodization: Breakthrough in Sports Training. In M. Yessis (Ed.). *Ultimate Athlete Concepts*.
- Boedec, K. L. (2016). Sensitivity and Specificity of Normality Tests and Consequences on Reference Interval Accuracy at Small Sample Size: A Computer-simulation Study. *Veterinary Clinical Pathology*, 45(4), 648–656. <https://doi.org/10.1111/vcp.12390>
- Cahyadi, R. I., Saputra, Y. M., & Mahendra, A. (2019). Pengaruh Informasi Umpan Balik Knowledge of Results (KR) Dan Motor Ability Terhadap Tingkat Penguasaan Groundstroke Forehand Tennis. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v4i2.21617>
- Capalbo, A. M., Miltenberger, R. G., & Cook, J. (2022). Training Soccer Goalkeeping Skills: Is Video Modeling Enough? *Journal of Applied Behavior Analysis*, 55(3), 958–970. <https://doi.org/10.1002/jaba.937>
- DOUGLAS STONE, S. H. (2015). *Thanks for the Feedback: The Science and Art of Receiving Feedback Well*. Penguin Publishing Group.
- Eryc, E. (2023). Analisa Strategi Digitalisasi UMKM Food and Beverage Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Batam. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(4), 384–390. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i4.908>
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh Latihan Sirkuit Terhadap Kekuatan Tubuh Bagian Atas Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Panahan. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i1.9207>
- Faradila, N. (2021). Nilai Hedonis, Kualitas Layanan, Dan Promosi Terhadap Loyalitas Konsumen Kuota Internet Indosat Di Era New Normal. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1), 73–81. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i1.34294>
- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551–561. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.514>
- Fitria, I., Faradina, S., Rizqina, F., Jannah, T., Fajri, A., Hadi, F., Sari, R. M., & A'la, N. (2017). Menulis Ekspresif Untuk Anak Jalanan: “Suatu Metode Terapi Menulis Dalam Diary Melalui Modul Eksperimen.” *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 1(1). <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1486>
- Hattie, J. T. (2007). The Power of Feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81–112. doi:10.3102/003465430298487
- Kulhavy, R. W. (1989). Feedback in written instruction: The place of response certitude. *Educational Psychology Review*, 279–308. . doi:<https://doi.org/10.1007/s10648-009-9112-0>
- Munir, A., Wahyudi, A. N., & Prayoga, A. S. (2021). Pendekatan Model Discovery Learning Dalam Keterampilan Teknik Shooting Permainan Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 68–73. <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i2.190>
- Permadi, A. G., & Lubis, M. R. (2022). Penggunaan Video Feedback (VFB) Untuk Meningkatkan Kemampuan Shooting Petanque. *Empiricism Journal*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.36312/ej.v3i1.722>
- Pojškić, H., Separovic, V., Muratović, M., & Užičanin, E. (2014). The Relationship Between Physical Fitness and Shooting Accuracy of Professional Basketball Players. *Motriz Revista De Educação Física*, 20(4), 408–417. <https://doi.org/10.1590/s1980->

65742014000400007

- Purnama, I., & Suryadin, S. (2022). Pengaruh Dept to Equity Ratio (DER) Dan Book Value Per Share (BVS) Terhadap Return Saham Pada PT. Bisi Internasional, Tbk. *Target Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(2), 127–138. <https://doi.org/10.30812/target.v4i2.2257>
- Rahayu, S., Kurniasih, E., Hudori, A., Yahya, A., Sari, R. K., & Nurbaeti, U. (2023). Model Pembelajaran Kontekstual dan Pemahaman Konsep Matematika: Study Eksperimen Semu. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(5), 1807–1814. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5357>
- Salmoni, A. W. (1984). Knowledge of results and motor learning: A review and critical reappraisal. *Psychological Bulletin*, 95(3), 355–386. doi:10.1037/0033-2909.95.3.355
- Sandiwarno, S. (2023). Penerapan Machine Learning Untuk Prediksi Bencana Banjir. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 14(1), 62–76. <https://doi.org/10.21456/vol14iss1pp62-76>
- Satria, R. G. D., Sumiarto, B., Trisyono, Y. A., & Astuti, W. D. (2014). Pengoptimalan Metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Dalam Analisis Senyawa Deltamethrin Sebagai Residu Dalam Produk Asal Hewan. *Jurnal Kedokteran Hewan - Indonesian Journal of Veterinary Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.21157/j.ked.hewan.v8i1.1264>
- Stone, D., & Heen, S. (2015). *Thanks for the Feedback: The Science and Art of Receiving Feedback Well*. Penguin Publishing Group. <https://books.google.co.id/books?id=N7gBDAAAQBAJ>
- Susanto, Y. R., & Nurharsono, R. (2022). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket pada Klub Putra Dukun Basketball Magelang Tahun 2021. In *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* (Vol. 3, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Truong, C., Ruffino, C., Crognier, A., Païzis, C., Crognier, L., & Papaxanthis, C. (2023). Error-Based and Reinforcement Learning in Basketball Free Throw Shooting. *Scientific Reports*, 13(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-022-26568-2>
- Derton, W. (2021, May 17). *COACHING FEEDBACK SERIES: Part 9-When to give Feedback*. Retrieved from Ace coach: <https://acecoach.com/coaching-feedback-series-part-9-when-to-give-feedback/>
- Student, H. (2025). Perimeter in Basketball: Basic Concepts and Examples. Retrieved from <https://hoopstudent.com/basketball-perimeter/>